



## INOVASI BISNIS DALAM LEMBAGA WAKAF DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STRATEGI KUALITAS DAN *TQM ACTIVITIES*

Oleh: Febrianza Arifianto

Dosen Pembimbing: Rika Fatimah, P.L., S.T., M.Sc., Ph.D.

Indonesia memiliki jumlah umat muslim terbesar di dunia, sekitar 237 juta jiwa. Angka yang sangat cukup besar. Salah satu instrument filantropi ekonomi islam yang bisa dikelola dengan baik yaitu wakaf. Jika dana wakaf dikelola dengan benar dan professional, maka akan menjadi potensi ekonomi bagi masyarakat muslim Indonesia kedepannya. Seperti halnya pengelolaan wakaf di berbagai negara islam di timur tengah, seperti Arab Saudi, Bangladesh, hingga Yordania menjadikan wakaf menjadi mesin ekonomi untuk mensejahterakan umat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan dana wakaf di Indonesia yang jauh tertinggal dibandingkan dengan negara muslim lainnya. Meski demikian, tidak sedikit dari beberapa lembaga wakaf yang telah membuat regulasi baru seperti halnya yang sudah diterapkan oleh UNISSULA Semarang dan UNISMA Malang. Dengan membuat inovasi bisnis dalam lembaga wakaf. Oleh karenanya, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat strategi kualitas dan mengetahui persepsi total quality management serta tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas di UNISSULA Semarang dan UNISMA Malang. Adapun pengukuran yang dilakukan adalah dengan menggunakan statistika deskriptif untuk menganalisis Tingkat Persepsi dari delapan indikator strategi kualitas dan *TQM Activities* dengan pengukuran empat skala Likert.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kualitas pumanisa UNISSULA Semarang dibagi menjadi lima indicator; Kepemimpinan, pengelolaan yang efektif, dukungan dari staff, dan pelatihan. Sedangkan Al-Khaibar UNISMA Malang ada empat indikator; fokus pada pelanggan, perbaikan yang berkelanjutan, tolak ukur, dan tepat waktu.

UMKM berada pada skala sangat penting dan Tingkat Praktik UMKM berada pada tingkat Selalu Dipraktikkan. Kualitas dari Pumanisa UNISSULA Semarang dan Al-Khaibar UNISMA Malang diukur menggunakan Total Quality Management Activities (TQM-Activities) melalui perhitungan persentase responden. Mayoritas Pumanisa UNISSULA Semarang berada pada kategori tinggi dan sedang. Sedangkan Al-Khaibar UNISMA Malang berada pada kategori tinggi. Tindakan yang perlu dilakukan adalah dipertahankan dan meningkatkan kualitas

Kata Kunci : Strategi Kulaitas, Inovasi Bisnis dalam Lembaga Wakaf, dan *Total Quality Management (TQM-Activities)*



**Inovasi bisnis dalam lembaga wakaf dengan menggunakan strategi kualitas dan tqm activities**

Febrianza Arifianto, Rika Fatimah P.L., ST., M.Sc., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA



## BUSINESS INNOVATION IN WAKAF INSTITUTIONS USING QUALITY STRATEGY AND TQM ACTIVITIES APPROACHES

By: Febrianza Arifianto

Advisor: Rika Fatimah, P.L., S.T., M.Sc., Ph.D.

Indonesia has the largest number of Muslims in the world, around 237 million people. A very large number. One of the Islamic economic philanthropic instruments that can be managed properly is waqf. If waqf funds are managed properly and professionally, it will become an economic potential for the Indonesian Muslim community in the future. As with the management of waqf in various Islamic countries in the Middle East, such as Saudi Arabia, Bangladesh, to Jordan, making waqf an economic engine for the welfare of the people

This research is motivated by the management of waqf funds in Indonesia which is far behind compared to other Muslim countries. However, not a few waqf institutions have made new regulations such as those implemented by UNISSULA Semarang and UNISMA Malang. By making business innovations in waqf institutions

Therefore, the purpose of this study was to look at the quality strategy and find out the perceptions of total quality management and the actions that need to be taken to improve quality at UNISSULA Semarang and UNISMA Malang. The measurement was carried out by using descriptive statistics to analyze the level of perception of the eight quality strategy indicators and TQM activities by measuring four Likert scales.

The results of this study indicate that the UNISSULA Semarang pumanisa quality strategy is divided into five indicators; Leadership, effective management, support from staff, and training. While Al-Khaibar UNISMA Malang has four indicators; focus on customers, continuous improvement, benchmarks, and timely.

MSME is at the very important scale and the MSME Practice Level is at the Always Practiced level. The quality of Pumanisa UNISSULA Semarang and Al-Khaibar UNISMA Malang was measured using Total Quality Management Activities (TQM-Activities) by calculating the percentage of respondents. The majority of Pumanisa UNISSULA Semarang are in the high and medium category. While Al-Khaibar UNISMA Malang is



**Inovasi bisnis dalam lembaga wakaf dengan menggunakan strategi kualitas dan tqm activities**

Febrianza Arifianto, Rika Fatimah P.L., ST., M.Sc., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

in the high category. What needs to be done is to maintain and improve quality

**Keywords:** Quality Strategy, Business Innovation in Waqf Institutions, and Total Quality Management (TQM-Activities)



**Inovasi bisnis dalam lembaga wakaf dengan menggunakan strategi kualitas dan tqm activities**

Febrianza Arifianto, Rika Fatimah P.L., ST., M.Sc., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA